

## **Kajian Kebutuhan Ruang Publik Untuk Remaja** Study Of Public Room Needs For Adolescents

<sup>1</sup>Astrid Widya Febrianti,<sup>2</sup>Ernady Syaodih

<sup>1,2</sup>*Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: [1astridwidya36@gmail.com](mailto:astridwidya36@gmail.com), [2ernadysyaodih@gmail.com](mailto:ernadysyaodih@gmail.com)

**Abstract.** youth is a period of developmental transition between childhood and adulthood which includes biological, cognitive, and social-emotional changes (Santrock (2003: 26). The phenomenon of adolescents in Gedebage Subdistrict is that there are inequalities where adolescents are very active and have the potential to develop themselves but have not in the form of public space as a means for activities. There is a task of adolescent development based on the Qur'an, hadith or psychological theory and as a planner must provide a special space for adolescents. The approach method used is descriptive quantitative carried out with the method of analyzing adolescent needs for facilities and facilities in public spaces. The output of this study is the identification of adolescents' needs of public space in Gedebage District including the provision of facilities and facilities, namely gazebos, cafeterias, coworking spaces, workout areas, jogging tracks, futsal fields, amphitheater, graffiti park, pedestrian circulation, signage, park lights, wifi, park benches, prayer rooms, public toilets and parking lots. Secondly illustrated the facilities and amenities that teens expect in public spaces. The results of each of these facilities and facilities are adjusted according to the attributes or elements of the provision of public space according to Carmona et al at 2010 viz. socialbility, uses and activity, access and circle and comfort and image

**Keywords:** Needs, Teenagers, Public Spaces

**Abstrak.** Remaja adalah masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional (Santrock (2003: 26). Fenomena remaja di Kecamatan Gedebage yaitu terdapat ketimpangan dimana remajanya sangat aktif dan berpotensi dalam mengembangkan diri namun belum terdapatnya berupa ruang publik sebagai sarana untuk beraktifitas. Terdapat tugas perkembangan remaja berdasarkan al-qur'an, hadist maupun teori psikologi dan sebagai seorang perencana harus menyediakan sebuah ruang khusus remaja. Metode pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dilakukan dengan metode analisis kebutuhan remaja terhadap sarana dan fasilitas pada ruang publik. Output dari kajian ini yaitu teridentifikasinya kebutuhan remaja terhadap ruang publik di Kecamatan Gedebage diantaranya dalam penyediaan sarana dan fasilitas yaitu gazebo, kafetaria, coworking space, Area workout, jogging track, lapangan futsal, amphiteater, graffiti park, sirkulasi pejalan kaki, signage, lampu taman, wifi, bangku taman, mushola, toilet umum dan lahan parkir. Kedua terilustrasinya sarana dan fasilitas yang diharapkan remaja pada ruang publik. Hasil setiap sarana dan fasilitas ini disesuaikan atribut atau elemen penyediaan ruang publik menurut carmona et al at 2010 yaitu. *socialbility, uses and activity, acceess and linkage dan comfort and image*

**Kata Kunci:** Kebutuhan, Remaja, Ruang Publik.

### **A. Pendahuluan**

Remaja adalah masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional (Santrock (2003: 26). Pertumbuhan yang cepat pada tubuh remaja, luar dan dalam itu, membawa akibat yang tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan serta kepribadian remaja. Rentang usia remaja merupakan fase krusial dalam hidup seseorang.

Pada tahap itulah seseorang mencari jati dirinya. Pencarian jati diri inilah yang mendorong para remaja memiliki berbagai kegiatan di luar jam sekolah/kuliah.

Sebagai seorang perencana haruslah mampu menyediakan sebuah ruang sebagai salah satu kebutuhan kalangan remaja untuk mendukung pengembangan potensi diri yang dimiliki oleh para remaja.

Fenomena remaja yang terjadi di Kecamatan Gedebage bisa menjadi

lokasi yang direkomendasi untuk penyediaan ruang publik bagi remaja, dikarenakan Kecamatan Gedebage yang berada di pinggiran perkotaan Bandung yang mana remajanya belum terlalu banyak terpengaruh oleh arus kenakalan atau kegiatan negatif. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak yang aktif berkegiatan disekitar wilayah tempat tinggal seperti organisasi karang taruna, rapat RT, rapat RW, pengajian, dan banyak kegiatan lain. Namun permasalahannya yaitu mereka tidak memiliki ruang untuk berkegiatan, saat ini mereka hanya memanfaatkan beberapa lahan kosong atau fasilitas umum seperti sikulasi yang ada atau diruang atau fasilitas yang disewakan seperti GOR atau panggung hiburan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana kebutuhan remaja terhadap ruang publik ?” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi kebutuhan ruang publik untuk remaja di Kecamatan Gedebage. Adapun manfaat yang dapat dihasilkan, yaitu:

1. Manfaat Bagi Penulis: memberikan pengalaman dan pengetahuan baru sebagai seorang perencana, dengan spesifikasi keahlian dalam bidang manajemen kota dan rancang kota,
2. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota: dapat memperkaya literatur baru sebagai acuan dalam hal perencanaan penyediaan ruang publik bernuansa islami sebagai kegiatan remaja Kecamatan Gedebage.
3. Manfaat Bagi Pemerintah Kota Bandung: mendapat masukan pemikiran tentang pendekatan konsep perencanaan khususnya

dalam mewujudkan penyediaan ruang publik remaja di Kecamatan Gede Bage sesuai dengan Rencana Tata Ruang Kota Bandung.

4. Manfaat Bagi Masyarakat Kecamatan Gede Bage: bisa berharap segera akan memiliki ruang publik di Kecamatan Gede Bage, sesuai dengan harapan masyarakat setempat berdasarkan hasil studi

## B. Landasan Teori

Kategori umur remaja berdasarkan survei demografi dan kesehatan yang dilakukan oleh kementerian kesehatan RI mengenai data tentang situasi kesehatan reproduksi remaja menetapkan bahwa kategori usia remaja yaitu 15 – 24 tahun Terdapat tugas perkembangan remaja menurut Havighurst (Hurlock,1990) yaitu :

1. Mencapai pola hubungan baru yang lebih matang dengan orang lain;
2. Mencapai peranan sosial selaras dengan tuntutan sosial dan kultural;
3. Menerima kesatuan organ – organ tubuh/ keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif;
4. Menerima dan mencaai tingkah laku sosial tertentu yang bertanggung jawab dan
5. Mencapai kebebasan emosial dan mulai menjadi diri sendiri.

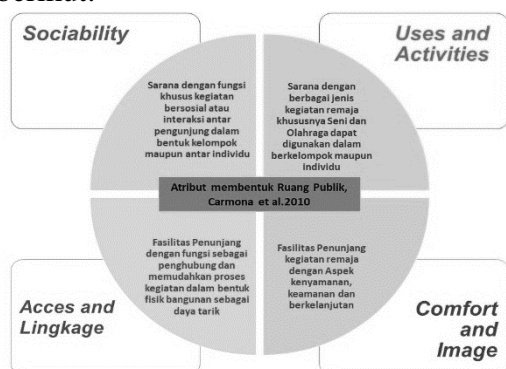
Ruang Publik sebagai sarana umum diartikan secara sederhana adalah taman, tempat bermain, jalan atau ruang terbuka. Ruang publik selanjutnya diartikan sebagai ruang atau lahan umum, dimana masyarakat dapat melakukan kegiatan publik fungsional maupun kegiatan sampingan lainnya yang dapat mengikat suatu komunitas, baik melalui kegiatan sehari-hari atau kegiatan berkala. (Kusumawijaya,2006)

Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat menjadi rujukan dalam

penyediaan ruang publik remaja dengan dihubungkan pendapat Edward dalam tesis Siti Hafsa Budi Argiati sekolah Pascasarjana UGM, 2008 tentang kebutuhan remaja dari segi pengembangan diri, adalah meliputi:

1. kebutuhan untuk mencapai sesuatu,
2. kebutuhan akan rasa superior, ingin menonjol, ingin terkenal,
3. kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan,
4. kebutuhan akan adanya kebebasan untuk menentukan sikap sesuai dengan kehendaknya,
5. kebutuhan untuk menciptakan hubungan persahabatan, adanya keinginan ikut berempati,
6. kebutuhan adanya kesediaan untuk membantu orang lain,
7. kebutuhan adanya variasi dalam kehidupan,
8. kebutuhan adanya keuletan dalam melaksanakan tugas,

Atribut atau elemen penyediaan ruang publik yang dapat menjadi pertimbangan kebutuhan sesuai remaja menurut Carmona et al. 2010 sebagai berikut:



**Gambar 1.** Elemen Penyediaan Ruang Publik

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa *brand awareness* terdiri dari empat tingkatan yaitu:

1. *Sociability* yaitu aktivitas sehari – hari, kebutuhan seorang akan hal – hal sosial juga harus

diperhatikan seperti mengamati pemandangan, bertemu teman, melakukan interaksi dengan orang lain.

2. *Uses and Activities* yaitu Semakin beragam aktivitas yang ditawarkan sebuah tempat, maka semakin tinggi pula peluang tempat tersebut untuk dikunjungi orang karena ada banyak hal yang dapat dilakukan pada tempat tersebut
3. Tempat yang baik adalah tempat yang mudah dilihat dan mudah dijangkau. Daya tarik visual terhadap sebuah tempat sangat mempengaruhi kemauan seorang untuk pergi ke tempat tersebut dan untuk akses
4. Pengaturan atribut fisik dalam ruang publik secara terperinci/mendetail dapat memberikan kenyamanan kepada seorang. Penyusunan bangku, penyediaan toilet, rak sepeda, pohon sebagai peneduh merupakan contoh aspek-aspek yang dapat mendukung ikatan seorang terhadap sebuah tempat.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Analisis Kebutuhan Remaja Pada Elemen *Sociability* Terhadap Ruang Publik

##### 1. Gazebo

Sarana ini untuk remaja melakukan kegiatan formal seperti rapat organisasi karang taruna, dan kegiatan diskusi dengan konsep tertutup. Konsep harapan pada sarana ini yaitu privacy terbuka dan bangunan yang sederhana dapat digunakan secara personal juga kelompok.

##### 2. Kafetaria

Sarana ini sebagai daya tarik remaja untuk berkumpul, berinteraksi santai dengan penyediaan jualan

makanan dan minuman dengan harga ramah remaja (terjangkau). Konsep harapan pada sarana ini yaitu terbuka dan fasilitas yang sederhana dapat dan harga jajanan yang mudah dijangkau remaja dapat digunakan secara personal juga kelompok

### 3. Coworking Space

Sarana ini untuk remaja yang suka dengan konsep *privacy modern* biasanya yang berstatus mahasiswa dan pekerja, dengan adanya fasilitas penunjang seperti wifi dan colokan listrik. Konsep harapan pada sarana ini yaitu *privacy* (minim kebisingan) dapat digunakan secara personal juga kelompok, terdapat fasilitas penunjang colokan listrik dan wifi gratis

## **Analisis Kebutuhan Remaja Pada Elemen *Uses and Activites* Terhadap Ruang Publik**

### 1. Area Workout

Remaja di Kecamatan Gedebage sering melakukan senam (kebugaran) dengan adanya sarana workout ini menjadi fasilitas penunjang agar lebih bugar dan sehat. Konsep harapan pada sarana ini yaitu ruang terbuka, sekumpulan alat kebugaran dengan cara penggunaan berbeda – beda dan manfaat bagi seluruh anggota tubuh, material pada alat berupa besi dan penggunaan tanpa biaya.

### 2. Jogging Track

Remaja di Kecamatan Gedebage cukup banyak dan sering melakukan jogging karena olahraga jogging ini termasuk olahraga yang santai dan dapat dilakukan oleh berbagai usia juga remaja akan merasa sehat. Konsep harapan pada sarana ini yaitu terdapat jaring-jaring pengaman agar bola futsal keluar lapangan, digunakan secara bebas tanpa biaya, warna lapangan yang menarik tidak mencolok namun memberi energi semangat pada pemain

### 3. Lapangan Futsal

Remaja di Kecamatan Gedebage banyak yang menyukai olahraga futsal, yang mana olahraga futsal selain untuk kesehatan juga untuk melatih ketangkasan, kerja sama. Konsep harapan pada sarana ini yaitu terdapat jaring-jaring pengaman agar bola futsal keluar lapangan, digunakan secara bebas tanpa biaya, warna lapangan yang menarik tidak mencolok namun memberi energi semangat pada pemain.

### 4. Amphiteater

Remaja di Kecamatan Gedebage sering melakukan pertunjukan seni seperti pertunjukan band, paduan suara, tari tradisional dan lainnya melalui sarana ini remaja dapat menggunakan dengan bebas tanpa perlu menyewa panggung hiburan. Konsep harapan pada sarana ini yaitu terbuka dan melingkar, terdapat space kosong depan panggung dan ada tempat duduk tangga di sekitarnya, dapat digunakan oleh pertunjukan seni maupun kegiatan formal lainnya

### 5. Grafiti Park

Remaja di Kecamatan Gedebage memiliki potensi dalam segi lukis, mereka hanya memanfaatkan tembok warga dengan adanya penyediaan tembok khusus remaja yang suka dalam bidang seni, selain melatih remaja menjadi semakin kreatif juga terdapat keuntungan sosial yaitu hasil lukis tersebut dapat dijadikan lokasi wisata (spot foto). Konsep harapan pada sarana ini yaitu terdapat papan-papan atau dinding dibeberapa titik membetuk suatu kawasan, selain bermanfaat menyalurkan kemampuan seni juga sebagai sarana spot wisata remaja.

## **Analisis Kebutuhan Remaja Pada Elemen *Acees and Lingkage* Terhadap Ruang Publik**

### 1. Sirkulasi Pejalan Kaki

Karena banyaknya sarana yg akan ada di ruang publik, Dengan adanya sirkulasi pejalan kaki dapat

menjadi pembatas antar sarana agar tidak mengganggu sarana lainnya selain itu remaja akan merasa aman. Konsep harapan pada fasilitas ini yaitu sirkulasi yang datar membantu penyandang disabilitas, terdapat tumbuhan sepanjang sirkulasi, terdapat properti unik sebagai daya tarik pengunjung berjalan – jalan pada ruang publik

## 2. Signage

Fasilitas ini membantu remaja untuk memberi informasi seperti petunjuk jalan, dan peringatan. Karena pada dasarnya remaja masih labil dan butuh arahan agar tidak melakukan hal hal diluar jangkauan. Konsep harapan pada fasilitas ini yaitu terdapat informasi, penunjuk arah, nama dan fungsi setiap sarana, himbauan yang menjaga keamanan dan kenyamanan ruang publik dan papan kata – kata motivasi bagi remaja

## 3. Lampu Taman

Sikap remaja yang rentan dari kejahatan membutuhkan pencayaan untuk menjaga keamanan sekitar agar dapat saling memantau dan mempermudah aksesibilitas. Konsep harapan pada fasilitas ini yaitu tersebar pada setiap titik ruang publik, penerangan yang baik dan memiliki pencayaan yang menghangatkan

## **Analisis Kebutuhan Remaja Pada Elemen *Comfort and Image* Terhadap Ruang Publik**

### 1. Wifi

Remaja saat ini selain aktif dilingkungan sekitar jga aktif dalam sosial media. Fasilitas wifi berfungsi untuk remaja yg aktif bersosial lewat media maya dan membantu remaja yang berstatus mahasiswa maupun bekeja sebagai fasilitas penunjang tugas dan kerjanya. Konsep harapan pada fasilitas ini yaitu kapasitas internet yang lancar, cara menghubungkan yang mudah dan tersebar di berbagai titik kawasan ruang publik

### 2. Mushola

Remaja dikecamatan gedebage didominasi oleh muslim dan remaja sering menghabiskan waktu di ruang publik, agar remaja tetap bisa beribadah tepat waktu dan tidak harus keluar dri ruang publik sebaiknya sudah tersedia. Konsep harapan pada fasilitas ini yaitu kondisi bersih, sejuk, minim kebisingan, dekat dengan sarana aktifitas, terdapat air berih untuk bersuci, tersedia alat ibadah yang bersih dan wangi, memiliki design yang unik.

### 3. Toilet Umum

Fasilitas ini dibutuhkan oleh semua kalangan untuk kakus. Selain itu kegiatan remaja yg aktif dan terkadang membuat remaja jadi kotor. Toilet dijadikan fasilitas untuk kebersihan. Konsep harapan pada fasilitas ini yaitu kondisi bersih, harus, terdapat air yang bersih adanya wastafel dan cermin, toilet pria dan wanita dipisahkan.

### 4. Bangku Taman

Remaja butuh fasilitas yang nyaman saat beraktifitas salah satunya yaitu bangku taman untuk beristirahat maupun untuk kegiatan berdiskusi antar pengunjung agar terjalin interaksi sosial. Konsep harapan pada fasilitas ini yaitu tersebar pada setiap titik ruang publik, dengan material yang tidak mudah rusak dan terdapat meja

### 5. Lahan Parkir

Remaja di Kecamatan Gedebage banyak yang beraktifitas menggunakan motor dan sepeda maka saat berada di ruang publik agar remaja merasa aman ingin disediakan tempat parkir yang nyaman dan aman. Konsep harapan pada fasilitas ini yaitu lahan khusus tidak mengganggu trotoar jalan dan bahu jalan dan terlindungi oleh atap

## **D. Kesimpulan**

Kesimpulan dari kajian kebutuhan ruang publik untuk remaja studi kasus Kecamatan Gedebage ini teridentifikasinya kebutuhan remaja

terhadap ruang publik yaitu harapan penyediaan sarana dan fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan – kegiatan yang sering dilakukan oleh remaja di Kecamatan Gedebage.

#### 1. Elemen *Sociability*

berdasarkan fenomena yang terjadi sesuai aspek pertimbangan yang ditentukan bahwa remaja di Kecamatan Gedebage terdapat sikap mengenai kegiatan sosial seperti berdiskusi, berinteraksi dan berpartisipasi.

Maka hasil dari penelitian ini di dapatkan harapan remaja terdapat tiga penyediaan sarana yang diharapkan remaja di Kecamatan Gedebage yaitu gazebo, kafetarian dan coworking space.

#### 2. Elemen *Uses and Activity*

Berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa remaja di Kecamatan Gedebage sesuai aspek pertimbangan yaitu kesehatan, kerja sama, percaya diri, tantangan, kreatifitas dan gembira. Maka hasil dari penelitian ini di dapatkan harapan remaja terhadap ruang publik di Kecamatan Gedebage dengan adanya sarana untuk kegiatan olahraga yaitu berupa lapangan futsal, track jogging dan area working out. selain itu sarana untuk kegiatan seni yaitu amphiteater (panggung hiburan) dan grafity park.

#### 3. Elemen *Acees and Linkage*

Hasil pengamatan elemen *acees and linkage* dalam kebutuhan remaja yaitu berfokus pada penyediaan fasilitas yang merujuk kepada aspek pertimbangan yaitu remaja harus merasa aman dan remaja merasa mudah saat berkegiatan di ruang publik. Maka dari penelitian ini

di dapatkan harapan remaja terhadap ruang publik di Kecamatan Gedebage dengan adanya fasilitas pendukung berupa adanya sirkulasi pejalan kaki, lampu taman dan signage.

#### 4. Elemen *Comfort and Image*

Hasil pengamatan elemen *comfort and image* dalam kebutuhan remaja yaitu berfokus pada penyediaan fasilitas yang terkait dengan aspek pertimbangan yang ditentukan yaitu remaja harus merasa nyaman, ruang publik harus memiliki daya tarik serta dalam kondisi bersih. Maka dari penelitian ini di dapatkan harapan remaja terhadap ruang publik di Kecamatan Gedebage dengan adanya fasilitas pendukung berupa adanya wifi gratis, schupture, mushola, toilet, lahan parkir dan bangku taman

### E. Rekomendasi

- 1 Rekomendasi untuk masyarakat khususnya remaja di Kecamatan Gedebage penulis mengharapkan untuk tetap menjaga kenyamanan, keamanan setempat dan tidak menggagu ketentraman warga dan tetap mengembangkan potensi diri melalui aktif dalam organisasi karang taruna ataupun individu walaupun sarana yang kurang memadai dan belum tersedia.
- 2 Rekomendasi untuk perguruan tinggi yaitu kajian ini perlu studi lanjutan, penulis mengharapkan setelah adanya studi ini, ada kajian lebih mendalam terkait penentuan lokasi, rancangan ruang publik beserta sarana dan fasilitas yang disediakan sesuai ilustrasi yang diharapkan remaja dan hubungan aktifitas remaja

berdasarkan pandangan islam. Selain itu, terkait dengan elemen ruang publik remaja saat ini, penulis mengharapkan ada yang melakukan penelitian secara lebih detail dari setiap elemen penyediaan ruang publik remaja.

### **Daftar Pustaka**

- Carmona, Matthew, Tim Heath, Steve Tiesdell, and Taner Oc. (2010). *Public Places, Urban Spaces: The Dimensions of Urban Design* Second Edition. London: Routledge
- Hurlock, E. B. 1990. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang*
- Kusumawijaya, M. (2006). *Kota Rumah Kita*. Jakarta: Borneo Publication. Rentang Kehidupan. Alih Bahasa: Soedjarwo dan Iswidayanti. Jakarta: Erlangga.
- Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.